

# PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PARA SANTRI TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI PESANTREN NURUL ULUM PEUREULAK

Aulia Zikra<sup>1</sup>, Muhammad.Khairurrozi<sup>2</sup>, Eka Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

<sup>3</sup>Mahasiswa STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

auliazikra2702@gmail.com, muhammad.khairurrozi@gmail.com, 77lestarii@gmail.com

## ABSTRAK

Permasalahan sampah sangat erat dengan lingkungan hidup karena sampah merupakan salah satu penyebab pemanasan permukaan bumi atau pemanasan global. Tujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui penyajian video edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap santri terhadap pengelolaan sampah. Manfaat untuk diperjelas promosi kesehatan melalui penyajian video edukasi pengelolaan sampah. Metode promosi kesehatan dengan desain Pretest Posttest bertujuan untuk mengubah perilaku guna meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pengelolaan sampah. Hasil penelitian pengelolaan sampah Pondok Pesantren Nurul Ulum Peureulak dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai pengetahuan awal santri VII, VIII dan IX adalah 5,18. Nilai postes pengetahuan siswa VII, VIII dan IX sebesar 6,19 sig (2-tailed) (0,000) < alpha (0,05) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan santri Nurul Ulum sebelum dan sesudah video promosi kesehatan. Hasil pre-test sikap siswa kelas VII, VIII dan IX sebesar 24,75. Nilai postes sikap siswa VII, VIII dan IX sebesar 25,41 dan nilai sig (2-tailed) (0,599) > alpha (0,05) yang berarti tidak ada hubungan antara sikap santri Nurul Ulum sebelum dan sesudah video promosi kesehatan. Peneliti menyarankan agar para guru di Pondok Pesantren Nurul Ulum Peureulak Kabupaten Aceh Timur meningkatkan edukasi pengelolaan sampah di sekolah agar para santri dapat mengimplementasikan metode pengelolaan sampah.

**Kata Kunci:** Informasi, Sikap, Pengelolaan Sampah

## ABSTRACT

*The squander issue is exceptionally closely related to the environment since squander is one of the causes of warming the earth's surface or worldwide warming. The point is to decide the impact of wellbeing advancement through displaying instructive recordings to extend students' information and demeanors towards squander administration. The benefits of wellbeing advancement are clarified through showing instructive recordings on squander administration. The wellbeing advancement strategy with a Pretest Posttest plan aims to alter behavior to extend information and demeanors towards squander administration. The results of the Nurul Ulum Peureulak Islamic Boarding School waste management training study using a paired t-test showed that the prior knowledge scores of VII, VIII and IX students were 5.18. The post-test value of the knowledge of VII, VIII and IX students is 6.19 sig (2-tailed) (0.000) < alpha (0.05), which means that there is a relationship between the waste of Nurul students Ulum Islamic language. Boarding school administration before and after receiving the health promotion video. The results of the pre-test of the attitudes of students of VII, VIII and IX were 24.75. The post-test value of the attitudes of VII, VIII and IX students is 25.41 and sig (2-tailed) value (0.599) > alpha (0.05), which means that there is no relationship between the attitudes of Islamic Internet Nurul Ulum . for waste management students before and after promotion. health video Researchers recommend that teachers and lecturers at Islamic Boarding School Nurul Ulum Peureulak in East Aceh Regency increase waste management training in schools so that students can adopt waste management.*

**Kata kunci:** Informatio, Attitude, Waste Management

## PENDAHULUAN

Masalah pencemaran lingkungan akibat minimnya pengelolaan sampah merupakan masalah yang pada beberapa wilayah belum teratasi dan menjadi beban serta permasalahan serius di hampir seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota (Krisnani, 2017). Sampah merupakan suatu benda atau bahan yang sudah tidak lagi digunakan oleh manusia sehingga dibuang. Dalam stigma masyarakat, sampah merupakan sesuatu hal yang menjijikan, kotor, dan lain sebagainya sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Candrakirana, 2015).

Pokok permasalahan pada sampah adalah bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik agar tidak menimbulkan dampak-dampak yang merugikan bagi masyarakat maupun lingkungan. Penanganan sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai macam pencemaran lingkungan dan mengganggu estetika. Apabila penumpukan sampah atau pembuangan sampah dilakukan sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah, kemudian apabila pengelolaan sampah dilakukan dengan cara membuang sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, dan tersumbatnya saluran air yang dapat mengakibatkan banjir dimusim hujan (Kurniawan, 2020).

Berdasarkan laporan International Union for Conservation of Nature (IUCN) pada November 2021, ada lebih dari 300 juta ton plastik di produksi setiap tahunnya untuk berbagai kegunaan. Dari angka tersebut, terdapat sekitar 14 ton plastik berakhir di lautan setiap tahunnya. Jumlah dari sampah plastik mencapai 80 persen dari semua sampah yang ada dilaut, baik dilaut permukaan maupun laut dalam (IUCN, 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan (2018), bahwa total sampah di Indonesia adalah sebesar 64 juta ton pertahun dan diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya. Sampah telah menjadi masalah fundamental lingkungan hidup di Indonesia. Timbunan sampah terus menerus

menumpuk dari waktu ke waktu. Pada tahun 2018, kementerian lingkungan hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sampah sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter jumlah total penduduk.

Jumlah sampah di Kabupaten di Aceh Timur mencapai 173,14 m<sup>3</sup>/perhari. Hal ini mengacu pada jumlah penduduk kabupaten Aceh Timur yang mencapai 432.849 jiwa di tahun 2022 yang terus mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2022). Perkembangan dan pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan kota. Salah satunya adalah bertambahnya volume timbunan sampah yang dihasilkan oleh penduduk.

Kabupaten Aceh Timur memiliki 2 tempat pembuangan sampah akhir atau (TPA) yang terletak di Birem Bayeun dan di desa Lhok Tujoh. Tempat pemrosesan akhir ini sudah menampung sampah sebanyak lebih dari 11.372 m<sup>3</sup> yang sudah melebihi batas penampungan (SISPN 2022)

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan di pesantren Nurul Ulum Peureulak Kabupaten Aceh Timur bahwa melibatkan 10 santri dengan masing-masing 5 santri putri dan 5 santri putra dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah dan didapatkan hasil 3 (30%) para santri yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah baik dan 7 (70%) para santri yang memiliki pengetahuan kurang baik. 2 (20%) para santri memiliki sikap positif dan 8 (80%) para santri memiliki sikap negatif, atau kurang baik tentang pengelolaan sampah di lingkungan pesantren Nurul Ulum Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Keterlibatan para santri untuk berperan serta dalam kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan pesantren perlu diikutsertakan, baik sebagai produsen, maupun sebagai anggota penghasil sampah. Dalam kegiatan pengelolaan sampah mulai dari sumber tak lepas dari peran serta para santri sebagai penghasil sampah. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk

melihat Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Para Santri di Pesantren Nurul Ulum Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan rancangan *Pretest Posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan Sikap para santri terhadap pengelolaan sampah.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Peureulak Kabupaten Aceh Timur pada bulan April 2024. Populasi dalam Penelitian ini para santri pesantren Mtss Nurul ulum yang berjumlah 210 santri dan sampel berjumlah 68 santri.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan metode T-test.

## HASIL

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap Data Pada Santri Pesantren Nurul Ulum**

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistik	Df	Sig.
Nilai Pengetahuan	Tes Pre-Test	0.104	68	0.067
	Post-Test	0.099	68	0.098

### Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistik	Df	Sig.
Nilai Tes Sikap	Pre-Test	0.098	68	0.170
	Post-Test	0.098	68	0.176

Dari tabel di atas diperoleh hasil uji normalitas data pengetahuan santri Pesantren Nurul Ulum Sebelum perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah (*pretest*) didapatkan nilai sig (0.067) > alpha (0,05) dan sesudah perlakuan promosi kesehatan mendapat nilai sig (0.098) > alpha (0,05) dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dari tabel di atas diperoleh hasil uji normalitas data sikap santri Pesantren Nurul Ulum Sebelum perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah (*pretest*) didapatkan nilai sig (0.170) > alpha (0,05) dan sesudah perlakuan promosi kesehatan mendapat nilai sig (0.176) > alpha (0,05) dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan dan Sikap Data Pada Santri Pesantren Nurul Ulum**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Tes Pengetahuan	Based on Mean	0.007	1	134	0.936
Nilai Tes Sikap	Based on Mean	0.921	1	134	0.339

Dari tabel di atas diperoleh hasil uji homogenitas data pengetahuan santri Pesantren Nurul Ulum dengan nilai sig (0.936) > alpha (0,05) dapat disimpulkan data bersifat homogen

Dari tabel di atas diperoleh hasil uji homogenitas data sikap santri Pesantren Nurul Ulum dengan nilai sig (0.339) > alpha (0,05) dapat disimpulkan data bersifat homogen.

**Tabel 3. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Para Santri Tentang Pengelolaan Sampah di Pesantren Nurul Ulum Peureulak**

Variabel	Mean	T	Sig. tailed)	(2- N
Pengetahuan (Pre-Test)	5.18	-6.332	0.000	68
Pengetahuan (Post-Test)	6.19			68
Sikap (Pre-Test)	24.75	0.529	0.599	68
Sikap (Post-Test)	25.41			68

Dari hasil analisis dengan paired t-test pada tabel diatas diperoleh hasil nilai sig (2-tailed) (0.00) < alpha (0,05) maka ada pengaruh pengetahuan santri sebelum dan sesudah perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah.

Dari hasil analisis dengan paired t-test pada tabel diatas diperoleh hasil nilai sig (2-tailed) (0.599) > alpha (0,05) maka tidak ada pengaruh sikap santri sebelum dan sesudah perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan

Dari hasil analisis dengan paired t-test diperoleh hasil nilai dari sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan melihat sig (2-tailed) (0,000) < alpha (0,05) maka ada hubungan pengetahuan santri kelas VII, VIII dan IX Pesantren Nurul Ulum sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video tentang pengelolaan sampah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Imran & Hasnah (2017) menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja kelas X SMAN 2 GOW sesudah diberikan penyuluhan

melalui media video dengan p-value = 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh, media video ini adalah salah satu media yang efektif digunakan dalam penyuluhan kesehatan

Hal ini sejalan dengan teori (Leshin dalam Arsyad, 2017) bahwa pengetahuan dengan cara memberikan melalui media visual yang sebelumnya Melakukan intervensi melalui penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan yang menggabungkan penggunaan suara merupakan salah satu metode penting yang diperlukan dalam memberikan edukasi pengetahuan melalui media audio-visual, memberikan pengetahuan dapat meningkatkan daya ingat yang lebih lama dengan dibantu adanya gambar, audio yang mendukung, serta memudahkan responden untuk menerima pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah didapat, karena media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar terkait pengetahuan.

### Pengaruh Sikap Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan

Dari hasil analisis dengan paired t-test diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sikap tentang pengelolaan sampah pada santri kelas VII, VIII dan IX Pesantren Nurul Ulum sebelum mendapat promosi kesehatan melalui media video (pre-test) adalah 24,75 dan setelah mendapat promosi kesehatan melalui video (post-test) didapat hasil sebesar 25,41. Dari hasil analisis dengan paired t-test pada tabel diatas diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sikap tentang pengelolaan sampah sebelum perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah adalah 24,75 dan setelah perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah sebesar 25,41 dengan t hitung 0,529 serta nilai sig (2-tailed) sebesar 0,599. Dengan melihat sig (2-tailed) (0,599) > alpha (0,05) maka tidak ada hubungan sikap siswa sebelum dan sesudah perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan

sampah.

Berdasarkan analisis dengan paired t-test didapat nilai dari sig (2-tailed) sebesar 0,599. Dengan melihat sig (2-tailed) (0,599) > alpha (0,05) maka tidak ada hubungan sikap santri kelas VII, VIII dan IX Pesantren Nurul Ulum sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video tentang pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Ni Kadek Febryanti Krisna (2022), mengenai hubungan pengetahuan dengan promosi kesehatan menggunakan media video edukasi.

### **Pengaruh Sikap Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan**

Dari hasil analisis dengan paired t-test diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sikap tentang pengelolaan sampah pada santri kelas VII, VIII dan IX Pesantren Nurul Ulum sebelum mendapat promosi kesehatan melalui media video (pre-test) adalah 24,75 dan setelah mendapat promosi kesehatan melalui video (post-test) didapat hasil sebesar 25,41. Dari hasil analisis dengan paired t-test pada tabel diatas diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sikap tentang pengelolaan sampah sebelum perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah adalah 24,75 dan setelah perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah sebesar 25,41 dengan t hitung 0,529 serta nilai sig (2-tailed) sebesar 0,599. Dengan melihat sig (2-tailed) (0,599) > alpha (0,05) maka tidak ada hubungan sikap siswa sebelum dan sesudah perlakuan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah.

Berdasarkan analisis dengan paired t-test didapat nilai dari sig (2-tailed) sebesar 0,599. Dengan melihat sig (2-tailed) (0,599) > alpha (0,05) maka tidak ada hubungan sikap santri kelas VII, VIII dan IX Pesantren Nurul Ulum sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video tentang pengelolaan sampah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan

beberapa penelitian sebelumnya. (Siregar et al, 2019) juga melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video. Kelompok responden yang diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media video, mengalami peningkatan nilai sikap yang berbeda secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

Peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian menunjukkan sebagian santri memiliki sikap negatif tentang pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari sikap santri dalam kegiatan membersihkan sampah di lingkungan sekitar, juga dalam hasil kuesioner yang diberikan peneliti yang kemungkinan karena jarak waktu pemberian kuesioner posttest selang beberapa hari dari pemberian kuesioner pretest. Para santri tidak melakukan pengelolaan sampah dengan baik yang terlihat dari sikap santri yang acuh dalam pengelolaan sampah hal ini dikarenakan tidak terkontrolnya pengawasan dari para pamong secara menyeluruh dalam pengelolaan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Sehingga sampah menjadi tidak terkelola dengan baik. Maka dari itu hendaklah para pamong memberikan contoh sikap yang baik dalam pengelolaan sampah dan bagaimana mengelola sampah yang baik dan benar.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Para Santri Tentang Pengelolaan Sampah di Pesantren Nurul Ulum Peureulak Kabupaten Aceh Timur terhadap 68 responden adalah:

1. Ada hubungan pengetahuan para santri dengan tindakan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah dengan nilai sig (2-tailed) (0,000) < alpha (0,05).
2. Tidak ada hubungan sikap para santri dengan tindakan promosi kesehatan melalui media video tentang pengelolaan sampah dengan nilai sig (2-tailed) (0,599) < alpha (0,05).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kholid. (2014). Promosi Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arsyad,A. (2017). Media Pembelajaran, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. A.Wawan dalam Devi Dwi Rahayu. (2022). Teori & Pengukuran Pengetahuan,Sikap Dan Prilaku Manusia(II). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Candrakirana, R. (2015). Penegakan hukum lingkungan dalam bidang pengelolaan sampah sebagai perwujudan prinsip good environmental governance di kota Surakarta. *Yustisia Jurnal Hukum*, 4(3), 581-601.
- Dewi, Ni Kadek Febryanti Krisna (2022) *Hubungan Promosi Kesehatan Melalui media Vidio Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Plastik Dengan Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD NEGERI 2 CULIK*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan 2022.
- IUCN. (2021). Marine plastic pollution. Diambil dari International Union for Conservation of Nature.
- Kemenkes RI, 2019, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
- Krisnani, dkk,. 2017 Perubahan Pola Pikir Masyarakat Mengenai Sampah Melalui Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Penelitian dan PPM* Vol 4 No: 2 hal. 129-389.
- Notoatmodjo S. 2018. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Norival,
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Siregar, P.A. (2020) Diktat Dasar Promkes, Buku Ajar Promosi Kesehatan.Siregar, S dalam Dewi, Ni Kadek Febryanti Krisna. (2022) Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Siregar S, Rochadi K, Maas LT. *The Effect of Audio-visual Media on Adolescent Knowledge and Attitude toward Smoking Dangerous at Secondary High School 2 Halongonan Subdistrict, Indonesia*. *International Journal of Nursing and Health Services*. 2019; 2(3): 164-171.